



Dukung Program Asta Cita Presiden, Pemkab Bantul Targetkan Pembangunan 600 km Jalan Desa

Selain jalan desa, program unggulan Pemkab Bantul dalam lima tahun ke depan adalah pembebasan pajak bumi dan bangunan (PBB) lahan pertanian berkelanjutan

Galih Priatmojo

Jum'at, 07 Maret 2025 | 16:44 WIB

SuaraJogja.id - Pemerintah Kabupaten **Bantul** Daerah Istimewa Yogyakarta menargetkan bisa merampungkan **pembangunan jalan desa** atau kelurahan sepanjang 600 kilometer dalam lima tahun ke depan (2025 sampai 2030).

"Ada 20 program unggulan di Kabupaten Bantul, salah satunya yaitu pembangunan 600 kilometer jalan desa tuntas dalam lima tahun," kata Bupati Bantul **Abdul Halim Muslih** di Bantul, Jumat.

Menurut dia, program pembangunan ini mendukung program **Asta Cita** Presiden Prabowo Subianto dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), yaitu melanjutkan pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan.

"Pembangunan infrastruktur jalan desa menjadi prioritas untuk mendorong konektivitas antar wilayah, mengurangi kesenjangan antar desa, dan memacu pertumbuhan ekonomi yang inklusif," katanya.

Selain jalan desa, program unggulan Pemkab Bantul dalam lima tahun ke depan adalah pembebasan pajak bumi dan bangunan (PBB) lahan pertanian berkelanjutan guna mengendalikan terjadinya alih fungsi lahan sawah irigasi yang terus meningkat.

Kemudian fasilitasi pembuatan pupuk organik dan benih tanaman pangan di tingkat gabungan kelompok tani, atau kelompok tani untuk kemandirian petani.

"Program ini mendukung prioritas pertama dari 17 program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yaitu mencapai swasembada pangan, energi dan air," katanya.

Program unggulan Bantul berikutnya, yaitu penguatan program pemberdayaan berbasis masyarakat pedukuhan (P2BMP), untuk penanganan masalah strategis kewilayahan level pedukuhan atau dusun.

"Program ini mendukung Asta Cita Presiden Prabowo ke-enam dalam RPJMN, yaitu membangun dari



desa dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan," katanya.
